

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik corporate governance seperti ukuran dewan komisaris, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit terhadap corporate social responsibility disclosure.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang memiliki ketersediaan laporan tahunan pada tahun 2015. Total sampel yang digunakan adalah 96 perusahaan yang terdiri dari perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel untuk di teliti. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris dan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate social responsibility disclosure, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, jumlah pertemuan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

Kata Kunci : Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Komite Audit, Jumlah Pertemuan Komite Audit.